

# Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

## Social Responsibility Governance

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang infrastruktur, terutama sebagai operator jalan tol, Perseroan memiliki peran besar dalam pengembangan wilayah yang dilewati Jalan Tol Jasa Marga dari berbagai aspek, terutama dari sisi kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya. Selain pertumbuhan ekonomi wilayah, aspek lain yang juga menjadi perhatian besar perseroan adalah pada sisi sosial dan Budaya, baik internal Perseroan, maupun yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

### Komitmen Tanggung Jawab Sosial

Pada tahun 2018, Perseroan menitikberatkan pada program edukasi mengenai jalan tol bagi *stakeholder* yang beragam. Sebagai landasan dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Di samping itu Perseroan juga tunduk kepada peraturan perundangan lainnya.

Dalam mewujudkan komitmennya, di sepanjang tahun 2018, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan TJSL yang mencakup program pelestarian lingkungan hidup, program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat, program bantuan bencana alam dan bantuan masyarakat, serta program peningkatan kepuasan pelanggan.

### Metoda dan Ruang Lingkup *Due Diligent* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perseroan

Dalam rangka mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan, yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan terus melaksanakan aktivitas berkelanjutan sebagai tanggung jawab sosial Perseroan yang memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian Perseroan telah memiliki *due diligent* dari kegiatan tanggung jawab perusahaannya yang meliputi:

- Survei *engagement* pegawai
- Survei kepuasan pelanggan yang merupakan pengguna jalan tol
- Diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*)
- Temu pemasok

As a company engaged in infrastructure, especially as a toll road operator, the company has a great role in the development of areas passed by Jasa Marga Toll Road from various aspects, especially in terms of economic, social and cultural progress. Other than regional economic growth, other aspects that also become great concerns to the company are social and cultural side, both internal to the company and those that directly deal with the community.

### Commitment to Social Responsibility

In 2018, the Company focused on education programs on toll roads for diverse stakeholders. As a basis for implementing Social and Environmental Responsibility, the Company referred to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies. In addition, the Company is also subject to other laws and regulations.

In realizing its commitment, throughout 2018, the Company carried out various social and environmental responsibility activities which included environmental conservation programs, programs in the fields of employment, health and safety, social and community development programs included partnership programs and community economic empowerment, construction of facilities and infrastructure for community, natural disaster assistance and community assistance programs, and customer satisfaction programs.

### Due Diligent Methods and Scopes on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

In order to support the Company's business sustainability oriented towards economic, social and environmental aspects, the Company continues to carry out sustainable activities as a corporate social responsibility that brings a positive impact and reduces the negative impact on the activities carried out. Hence, the Company has a *due diligent* from its corporate responsibility activities which includes:

- Employee engagement survey
- Customer satisfaction survey as toll road users
- Focused group discussions (FGD)
- Supplier meeting

## Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh Pada Dampak dari Kegiatan Perseroan

Jasa Marga menyadari keberadaan pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki pengaruh dan terpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan, serta mempunyai ekspektasi dan kepentingan yang berbeda-beda di tiap-tiap wilayah operasi. Perseroan berharap bahwa interaksi dan hubungan positif dapat memberikan mutual benefit antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menunjang keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, kemudian Jasa Marga menyusun kerangka terkait hubungan dan pelibatan para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. Perseroan berupaya mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam 9 (sembilan) kelompok pemangku kepentingan, yakni:

1. Pemegang Saham.
2. Kreditur.
3. Pemerintah, baik Pusat maupun Daerah, termasuk instansi yang ada di dalamnya.
4. Karyawan.
5. Pelanggan/pengguna jalan tol.
6. Pesaing.
7. Mitra usaha/pemasok/kontraktor.
8. Komunitas masyarakat dan lembaganya.
9. Media massa.

Analisis identifikasi pemangku kepentingan dilakukan melalui metode diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*), wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan untuk menganalisa kekuatan, pengaruh, legitimasi, isu dan kedalaman pada tingkat kepentingan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Satuan analisis yang digunakan adalah lembaga atau kelompok yang telah didefinisikan sebagai pemangku kepentingan.

Jasa Marga secara berkelanjutan terus melakukan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, yang meliputi internal dan eksternal Perseroan. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan dapat mengetahui ekspektasi dan kepentingan mutakhir para pemangku kepentingan, lalu berupaya menyelaraskan program kerjanya sesuai dengan dinamika yang terjadi.

Dari berbagai kegiatan interaksi dengan para pemangku kepentingan tersebut, Jasa Marga kemudian merealisasikan pola hubungan dan pembinaan dengan masing-masing kelompok kepentingan sesuai dengan topik-topik yang relevan. Pola pembinaan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan, demikian juga frekuensi dalam melakukan pembinaan. Pola hubungan dan pembinaan yang telah dilakukan dalam tabel berikut:

## Important Stakeholders Affected on The Company's Activities

Jasa Marga realizes the existence of stakeholders as parties who have influence and are affected by the achievement of the Company's objectives, and have different expectations and interests in each operating area. The Company expects that positive interactions and relationships can provide mutual benefits between companies and stakeholders in supporting long-term business success.

Therefore, Jasa Marga then developed a framework regarding the relationship and involvement of stakeholders in the management of the company. The Company seeks to identify various stakeholders and group them into 9 (nine) stakeholder groups, namely:

1. Shareholder.
2. Creditor.
3. The Government, both Central and Regional, including the agencies in it.
4. Employees.
5. Customers/toll road users.
6. Competitors.
7. Business partners/suppliers/contractors.
8. Community and its institution.
9. Mass media.

The stakeholder identification analysis was carried out through focus group discussion (FGD), in-depth interviews, observations and library studies to analyze the strength, influence, legitimacy, issue and depth of the level of stakeholder interest in the Company. The analysis unit used an institution or group that has been defined as a stakeholder.

Jasa Marga gradually continues to foster stakeholder relations, which includes the Company's internal and external. This is done to ensure that the Company can understand the expectations and current interests of the stakeholders, then strive to align its work program according to the dynamics that occur.

From various interaction activities with these stakeholders, Jasa Marga then realized the pattern of relations and coaching with each interest group according to relevant topics. The coaching pattern is adjusted to the characteristics of each stakeholder, as well as the frequency of coaching. The pattern of relationships and coaching is presented in the following table:

**Tabel Hubungan dan Pembinaan dengan Pemangku Kepentingan**  
Table of Relations and Coaching of Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation	Pendekatan Interaksi Interaction Approach
Pelanggan Customers	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Keluhan Pelanggan Customer complaint management</li> <li>Pusat Pelayanan Pelanggan Customer service center</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mutu jalan tol yang terjaga. Maintained Toll road quality.</li> <li>Perlengkapan dan keamanan bagi penggunaan jalan tol. Equipment and security for toll road use.</li> <li>Pertolongan yang sigap pada kejadian kecelakaan. Fast help and response in any accident.</li> <li>Pelayanan yang melebihi harapan. Services that exceed expectations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan informasi kondisi lalu lintas kepada pelanggan. Provision of information on traffic condition to customers.</li> <li>Realisasi program pemeliharaan dan perbaikan kondisi jalan secara teratur. Realization of regular road maintenance and repair programs.</li> <li>Fasilitas akses layanan pada pelanggan Service access facilities for customers.</li> <li>Pelaksanaan kegiatan Temu Pelanggan. Implementation of Customer Gathering activities.</li> </ul>
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Tanggung jawab, Pengaruh Responsibility, Influence	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanggungjawaban kinerja Perseroan selama satu tahun Accountability of the Company's performance for one year</li> <li>Pelaporan Kinerja operasi, keuangan dan sosial Perseroan Reporting on the Company's operational, financial and social performance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. Maintain and increase investment value through improving the Company's performance</li> <li>Terpenuhinya hak-hak pemegang saham, mayoritas maupun minoritas. Fulfillment of the rights of shareholders, majority and minority.</li> <li>Keterbukaan informasi untuk hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha. Information disclosure for substantial matters and clarity of direction for business.</li> <li>Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, AD/ART. Respect for the rights of shareholders in accordance with the Law, Regulation, Articles of association/by-laws.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS</li> <li>Investor road shows</li> <li>Investor gathering</li> <li>Project visit</li> <li>Public Expose</li> <li>GMS</li> <li>Investor road shows</li> <li>Investor gathering</li> <li>Project visit</li> <li>Public Expose</li> </ul>
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	Pengaruh Influence	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran kewajiban Perseroan kepada Negara Payment of the Company's obligations to the Nation</li> <li>Diskusi dan masukan terkait program dan rencana kegiatan Perseroan Discussion and input regarding the Company's program and plan of activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator. Harmonious and constructive relationships with regulators.</li> <li>Jasa Marga dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum, perundangan, Jasa Marga and all its employees are subject to and obey the law and legislation,</li> <li>Kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. Positive contribution to the surrounding community.</li> <li>Pemenuhan ketentuan Laporan Hasil Kekayaan Pejabat Negara (LKHPN). Compliance with the provisions of the State Official Wealth Report.</li> <li>Pemenuhan laporan berkala kepada regulator, termasuk kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Compliance with periodic reports to regulators, including the Toll Road Regulatory Agency.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan Bipartit baik pemerintahan pusat maupun daerah. Bipartite meetings, both central and regional governments.</li> <li>Dengar Pendapat DPR House of Representative Hearings</li> <li>Kunjungan Kerja ke Lokasi Proyek Working Visits to Project Locations</li> <li>Pemenuhan kewajiban pembayaran pajak, retribusi dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lain sesuai peraturan perundang-undangan. Fulfillment of obligations to pay taxes, levies and other Non-Tax State Revenues in accordance with laws and regulations.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation	Pendekatan Interaksi Interaction Approach
Karyawan Employees	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesepakatan kerja antara manajemen Perseroan dengan pegawai Work agreement between the Company's management and employees</li> <li>Penyelesaian masalah kepegawaian Settlement of personnel problems</li> <li>Kesempatan peningkatan kompetensi dan karir Opportunities to increase competence and career</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan hak dan kewajiban. Clarity of rights and obligations.</li> <li>Pemberian paket remunerasi sesuai kinerja. Provision of remuneration packages according to performance.</li> <li>Kesetaraan dalam jenjang karir dan remunerasi. Equality in career paths and remuneration.</li> <li>Jaminan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Guarantees safety, health and work safety.</li> <li>Kenyamanan lingkungan kerja. Comfort of the work environment.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) melalui dialog dengan Serikat Karyawan. Preparation and stipulation of Collective Labor Agreement through dialogue with Employee Unions.</li> <li>Pertemuan rutin antara karyawan dengan Manajemen Perseroan sebagai forum dialog langsung. Regular meetings between employees and the Company's Management as a direct dialogue forum.</li> <li>Pengembangan kompetensi karyawan serta menyiapkan manajemen/ pemimpin Perseroan yang profesional. Development of employee competencies and preparing professional management/leaders of the Company.</li> <li>Pemberlakuan sistem manajemen SDM terintegrasi dan sistem insentif berbasis kinerja. Enforcement of HR management systems and performance-based incentive systems.</li> </ul>
Mitra Kerja/ Kontraktor (Vendor) Partners/ Contractors (Vendors)	Pengaruh Influence	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan Procurement of goods and services according to the needs of the Company</li> <li>Kinerja mitra kerja Partner performance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan secara <i>fair</i> dan transparan Fair and transparent procurement process</li> <li>Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam penentuan pemenang kontrak jasa pembangunan/suplai barang Objective selection and evaluation in determining the winner of the contract for construction/goods supply services</li> <li>Prosedur administrasi pengadaan yang akurat namun sederhana Accurate but simple procurement administration procedures</li> <li>Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu Completion of timely payment of products and services.</li> <li>Hubungan saling menguntungkan Mutual beneficial relationships/ Mutually beneficial growth.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan penawaran (<i>tender</i>) kontrak kerja secara terbuka dan transparan. Open and transparent implementation of the tender for the employment contract.</li> <li>Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kontrak kerja vendor melalui pelaksanaan <i>assessment</i> secara berkala. Supervision and evaluation of the implementation of vendor work contracts through the implementation of periodic assessments.</li> </ul>
Kreditor Creditor	Tanggung jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan Informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan proyek pembangunan/fasilitas yang dikelola Jasa Marga. Provision of information and accountability for the implementation of development projects/ facilities managed by Jasa Marga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan rencana pengembangan. Clarity of development plans.</li> <li>Pembayaran kewajiban tepat waktu. Payment of obligations on time.</li> <li>Transparansi kondisi operasional dan keuangan. Transparency of operational and financial conditions.</li> <li>Update informasi mengenai kondisi pembangunan ruas baru. Update information about the condition of the construction of new sections.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Site Visit</i>, kunjungan langsung kreditor ke lokasi proyek pembangunan atau fasilitas yang dikelola Jasa Marga.</li> <li><i>Site Visit</i>, direct visits of creditors to the location of development projects or facilities managed by Jasa Marga.</li> <li><i>Non-deal roadshow</i>, kunjungan manajemen Perseroan ke forum pertemuan dengan para <i>fund manager</i> dari kreditor eksisting maupun calon Investor.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation	Pendekatan Interaksi Interaction Approach
Komunitas Masyarakat/Lembaga Swadaya Community Institution/Non-Governmental Organizations	Tanggung jawab, Pengaruh Responsibility, Influence	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan ekonomi masyarakat. Economic empowerment of the community</li> <li>Peningkatan kualitas hidup masyarakat. Improving the quality of life of the community.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis. Establishing harmonious relationships.</li> <li>Meminimalisir dampak pengembangan ruas jalan terhadap lingkungan. Minimizing the impact of developing road links on the environment.</li> <li>Partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Participation in environmental conservation activities.</li> <li>Melaksanakan program revegetasi dan reboisasi. Implement re-vegetation and reforestation programs.</li> <li>Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar. Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Non-deal roadshow, the Company's management visits to a meeting forum with fund managers from existing creditors and potential investors</li> <li>Conference-call, dialog atau komunikasi via telepon/multimedia dengan investor sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>Conference-call, dialogue or telephone/multimedia communication with investors need.</li> <li>Penyelenggaraan konsultasi publik dan social mapping. Organizing public consultations and social mapping.</li> <li>Sosialisasi rencana CSR dan koordinasi pelaksanaan CSR Perseroan. Dissemination of CSR plans and coordination of the implementation of the Company's CSR.</li> </ul>
Media Massa Mass Media	Pengaruh Influence	<ul style="list-style-type: none"> <li>Relasi konstruktif yang saling memberi benefit antara kebutuhan narasumber berita dengan Jasa Marga sebagai pihak yang memerlukan Media.</li> <li>Constructive relations that provide mutual benefits between the needs of news sources and Jasa Marga as the party that needs the role of Media.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akurasi objek pemberitaan. Accuracy of the news object.</li> <li>Penyampaian informasi terkini dan berita tepat waktu. Submitting the latest information and news on time.</li> <li>Transparansi kondisi operasional dan keuangan. Transparency of operational and financial conditions.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release, penyampaian berita mengenai keberhasilan atau realisasi rencana kerja yang telah disiapkan kepada media massa tanpa melalui acara tatap muka. Press release, delivery of news about the success or realization of work plans that have been prepared to the mass media without going through a face-to-face event.</li> <li>Media Visit, Media Gathering &amp; Press Conference, penyampaian berita secara langsung, disertai sesi tanya jawab. Media Visit, Media Gathering &amp; Press Conference, delivering news directly, along with question and answer sessions.</li> </ul>
Pesaing Competitors	Pengaruh Influence	Persaingan sehat dalam proses tender konsesi. Fair competition in the concession tender process.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kewajaran dan fairness dalam pelaksanaan proses tender ruas jalan tol. Fairness in the implementation of the toll road tender process.</li> <li>Kelancaran lalu lintas pada jalan tol yang terintegrasi dengan jalan tol pihak lain. Smooth traffic on toll roads integrated with other parties' toll roads</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Forum bersama. Joint forum.</li> <li>Keterlibatan dalam lembaga asosiasi. Involvement in association institutions.</li> </ul>

## Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perseroan

Jasa Marga mengidentifikasi isu-isu penting dalam Perseroan dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan adalah sebagai berikut:

## Important Social, Economic and Environmental Issues Related to The Impact of The Company's Activities

Jasa Marga identifies important issues in the Company by conducting Focus Group Discussion (FGD) for internal and external stakeholders. Important social, economic and environmental issues are as follows:

Isu Penting Significant Issue	Topik Topic	Keterangan Information
Sosial Social	Kepegawaian Staffing	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM. Describing the Company's commitment to the importance of employee/HR management.
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. Describing the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan. Describing the Company's commitment to improving employee competencies.
	Keberagaman dan kesempatan Setara Equal diversity and opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang. Describing the Company's commitment to respect diversity and equality to progress and develop.
	Keselamatan pelanggan Customer safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa berkendara secara aman, nyaman dan terhindar dari kecelakaan. Describing the Company's commitment to providing the best service so that customers can drive safely, comfortably and avoid accidents.
	Pengaduan pelanggan Customer complaints	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk terbuka terhadap berbagai pengaduan dan memberikan solusi secepatnya. Describing the Company's commitment to be open to various complaints and provide solutions as soon as possible.
Ekonomi Economy	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Generated and distributed direct economic value	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Describing the achievements and performance of the Company during the reporting year.
	Dampak ekonomi tidak langsung. Indirect economic impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat. Describing the benefits of the Company's existence to the community.
	Bersaing sehat Fair competition	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji. Describing the Company's commitment to compete in a healthy manner, avoiding unprofitable business practices.
Lingkungan Environmental	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas. Describing the Company's concern for energy management, where availability is increasingly limited.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Jasa Marga telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

## Corporate Social Responsibilities that Become Liabilities or Extended Obligations

Jasa Marga has carried out social responsibility that becomes an obligation and that exceeds obligations well. These activities include:

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang Merupakan Kewajiban

### Social Responsibility Activities That Become Obligations

Kegiatan Activities	Dasar Regulasi Foundation of Regulation
Lingkungan Hidup Living environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</li> <li>Surat Edaran Direksi No. 18/SE/2010 tentang Penghematan Energi dan Pelestarian Lingkungan.</li> <li>Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.</li> <li>Circular of Directors No. 18/SE/2010 concerning Energy Saving and Environmental Conservation.</li> </ul>
Ketenagakerjaan Employment	Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
Keselamatan Kerja Work safety	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.</li> <li>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li> <li>Law No. 01 of 1970 concerning Occupational Safety.</li> <li>Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Safety and Health Management System.</li> </ul>
Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Partnership Program and Community Development Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 3 Juli 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.</li> <li>Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 Concerning the State Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program.</li> <li>Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 3, 2015 concerning the Second Amendment to the Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 Concerning the State Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program.</li> </ul>

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang Melebihi Kewajiban

- Pengelolaan AMDAL dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) atau Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)
- Program Alih Profesi (Alife)
- Program pengembangan seni dan budaya

Selama tahun 2018, Jasa Marga telah mengeluarkan biaya untuk Program Kemitraan sebesar Rp53,69 miliar dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp21,11 miliar.

## Social Responsibility Activities that Exceed Obligations

- Management of Environmental Impact Analysis and Environmental Monitoring Plan or Environmental Management Plan
- Professional Transfer Program (Alife)
- Art and cultural development program

During 2018, Jasa Marga has spent costs for the Partnership Program amounting to IDR53.69 billion and the Community Development Program amounted to IDR21.11 billion.